

# Uang Beredar Tumbuh Lebih Tinggi



## Perkembangan Uang Beredar dalam Arti Luas (M2)

Uang beredar dalam arti luas (M2<sup>1</sup>) tumbuh lebih tinggi didorong oleh pertumbuhan M1<sup>2</sup> dan uang kuasi<sup>3</sup>.



## Perkembangan Uang Beredar dalam Arti Sempit (M1)



**Posisi**

**Rp5.451,5 Triliun**

Agt '25



## Perkembangan Uang Kuasi



**Posisi**

**Rp4.158,2 Triliun**

Agt '25

Uang beredar dalam arti luas tumbuh lebih tinggi dipengaruhi oleh peningkatan aktiva luar negeri bersih, penyaluran kredit, dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat.

### Pertumbuhan Aktiva Luar Negeri Bersih



### Pertumbuhan Kredit\*



### Pertumbuhan Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat



<sup>1</sup> M2 meliputi M1, uang kuasi, dan surat berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun.

<sup>2</sup> M1 meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan giro Rupiah, termasuk uang elektronik serta tabungan Rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

<sup>3</sup> Uang kuasi terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan lainnya (Rupiah dan valas) serta simpanan giro valuta asing.

\* Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk pinjaman (*loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*debt securities*), tagihan akseptasi (*banker's acceptances*), dan tagihan repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor bank umum yang berkedudukan di luar negeri, dan kredit yang disalurkan kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk.